

# **HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**BEVERLY JOAN LAWALATA**

**41200421**

**DUTA WACANA**

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beverly Joan Lawalata  
NIM : 41200421  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### “HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA”

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini, Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 26 April 2024

Yang menyatakan

(Beverly Joan Lawalata)

NIM.41200421

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

### **HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**BEVERLY JOAN LAWALATA**  
**41200421**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan DITERIMA  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 14 Mei 2024

#### **Nama Dosen**

1. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp. OG., FISQua  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc.  
(Dosen Pembimbing II)
3. Dr. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp.A.  
(Dosen Penguji)

#### **Tanda Tangan**



Yogyakarta, 14 Mei 2024

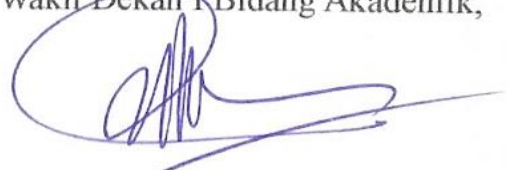
Disahkan Oleh:

Dekan,



**dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D.**

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



**dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 14 Mei 2024



Beverly Joan Lawalata

41200421

**DUTA WACANA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta”**. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini hingga dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D., selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin untuk pembuatan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp.OG., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis, serta memberikan masukan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran, dan membimbing peneliti dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
4. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp.A., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
5. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dan memberi dukungan bagi penulis sejak awal perkuliahan hingga pada tahap penyusunan tugas akhir ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
6. Para Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna bagi penulis selama pembuatan karya tulis ini.

7. Bu Uni dan seluruh staff tata usaha Puskesmas Gondokusuman I yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam proses pengambilan data hingga selesai.
8. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yang telah memberi izin dan rekomendasi bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
9. Seluruh Pegawai Pendukung Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah mendukung kelancaran proses penelitian pada karya tulis ini.
10. Bapak Hendrik Lawalata, S.T., dan Ibu Rachelda Pattipeilohy, S.Tr.Keb., Bd., selaku orang tua terkasih penulis, yang selalu mendoakan, mendukung, dan menguatkan penulis sejak awal perkuliahan di Fakultas Kedokteran sampai pada tahap penyusunan tugas akhir ini.
11. Nelly Stien Lawalata, S.Tr.Gz., dan Fredriek Randi Almendo Lawalata, selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberi semangat dan dukungan bagi penulis selama perkuliahan di tanah rantau.
12. Christian Vitson Bastian Dowansiba, S.Ked., yang selalu menemani, mendukung, membantu, serta mendengarkan keluh kesah penulis sejak awal pembuatan karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
13. Kawan-kawan sejawat penulis *since day one*, seluruh anggota Nyimzz tersayang, Mawarni Anggia Situmorang, Anyelir Dewi Maharani, Monica Cindy A. N. Letsoin, Ezra Kezia M. Paembonan, Tista Gita Pritala, dan I Made Darmawan Dwipayana, yang selalu saling mendukung, menguatkan, membantu satu sama lain, dan bertukar cerita dan pikiran sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
14. Kakak tersayang, Dian Chrisyani Febe Sapulette, S.Ked., yang selalu membantu dan memberikan dukungan serta arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
15. Teman-teman tersayang penulis, Jultriskha Ratu Matasak, Atania Thyra Mirrable Kendek, dan Joannah Elizabeth Novyani Sudiyantono yang selalu memberikan

dukungan dan mendengarkan keluhan kesah penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

16. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2020 yang saling mendukung sejak awal perkuliahan hingga tahap ini.

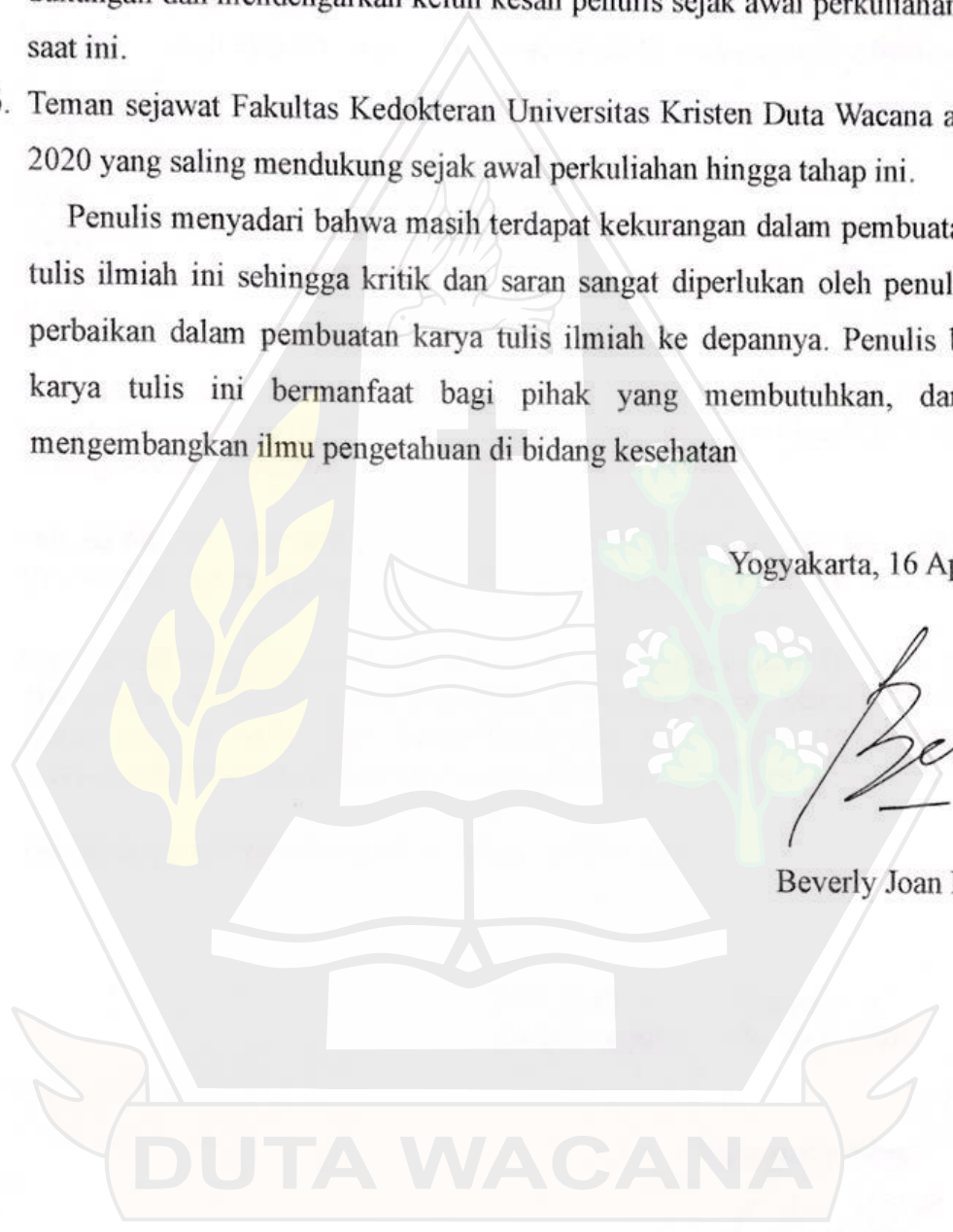
Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diperlukan oleh penulis untuk perbaikan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ke depannya. Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan

Yogyakarta, 16 April 2024

Penulis



Beverly Joan Lawalata



DUTA WACANA

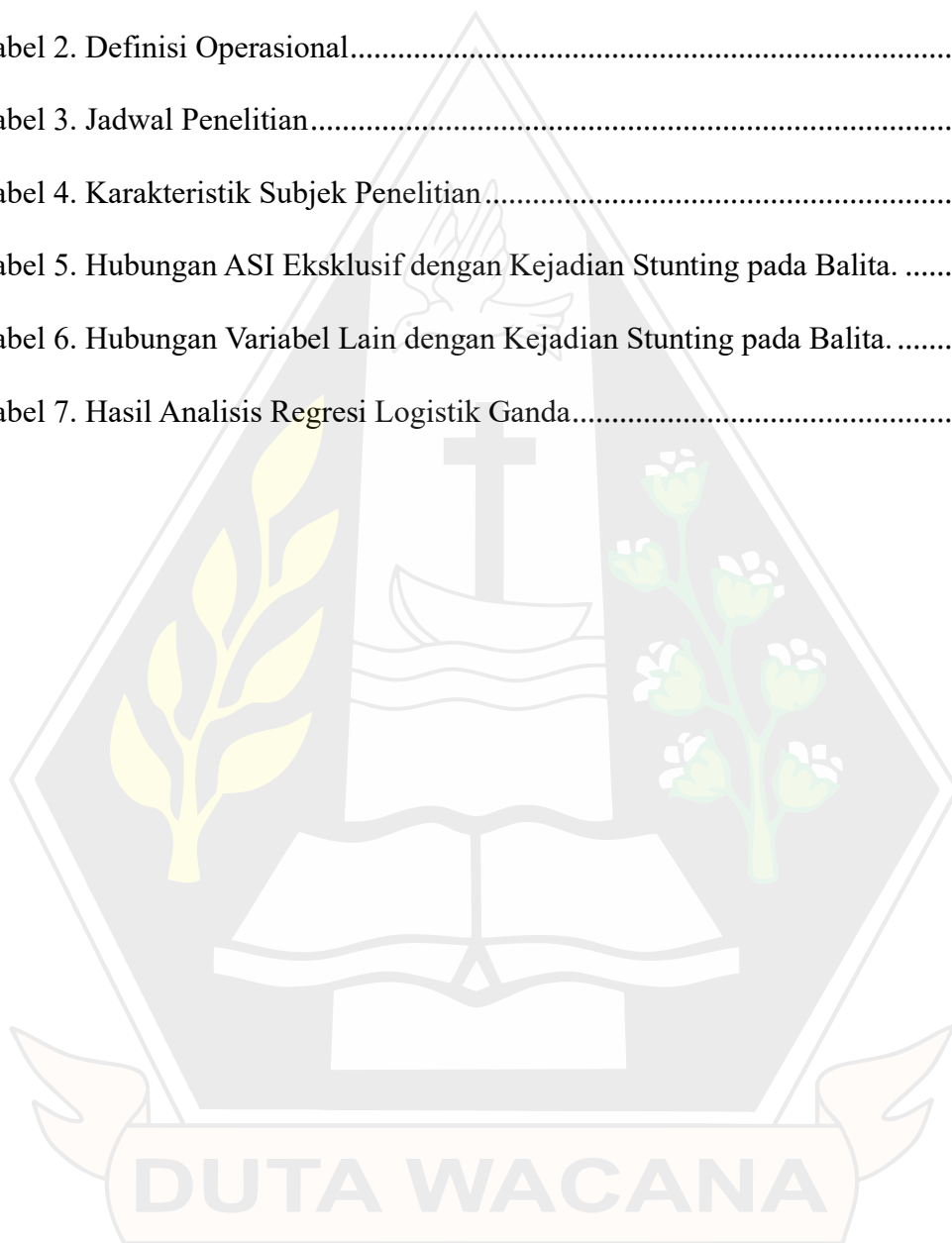
## DAFTAR ISI

|                                           |             |
|-------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>            | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                 | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>              | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>             | <b>1</b>    |
| 1.1. LATAR BELAKANG .....                 | 1           |
| 1.2. RUMUSAN MASALAH .....                | 4           |
| 1.3. TUJUAN PENELITIAN .....              | 4           |
| 1.3.1. Tujuan umum .....                  | 4           |
| 1.3.2. Tujuan khusus .....                | 5           |
| 1.4. MANFAAT PENELITIAN.....              | 5           |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis .....             | 5           |
| 1.4.2. Manfaat Praktis .....              | 5           |
| 1.5. KEASLIAN PENELITIAN.....             | 6           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>       | <b>9</b>    |
| 2.1. TINJAUAN PUSTAKA .....               | 9           |
| 2.1.1. Asi Eksklusif.....                 | 9           |
| 2.1.2. Stunting .....                     | 15          |
| 2.2. LANDASAN TEORI .....                 | 24          |
| 2.3. KERANGKA TEORI .....                 | 27          |
| 2.4. KERANGKA KONSEP .....                | 28          |
| 2.5. HIPOTESIS .....                      | 28          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>    | <b>29</b>   |
| 3.1. DESAIN PENELITIAN .....              | 29          |
| 3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....     | 29          |
| 3.3. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN ..... | 29          |

|                             |                                                                                       |           |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.3.1.                      | Populasi Penelitian.....                                                              | 29        |
| 3.3.2.                      | Pemilihan Subjek Penelitian .....                                                     | 30        |
| 3.3.3.                      | Teknik Pengambilan Sampel.....                                                        | 31        |
| 3.4.                        | VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL .....                                    | 31        |
| 3.5.                        | PERHITUNGAN BESAR SAMPEL .....                                                        | 34        |
| 3.6.                        | BAHAN DAN ALAT PENELITIAN.....                                                        | 35        |
| 3.7.                        | PELAKSANAAN PENELITIAN .....                                                          | 36        |
| 3.8.                        | SKEMA JALANNYA PENELITIAN .....                                                       | 37        |
| 3.9.                        | ANALISIS DATA .....                                                                   | 38        |
| 3.10.                       | ETIKA PENELITIAN.....                                                                 | 39        |
| 3.11.                       | JADWAL PENELITIAN.....                                                                | 40        |
| <b>BAB IV</b>               | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                      | <b>41</b> |
| 4.1.                        | HASIL PENELITIAN .....                                                                | 41        |
| 4.1.1.                      | Analisis Univariat .....                                                              | 41        |
| 4.1.2.                      | Analisis Bivariat.....                                                                | 43        |
| 4.1.3.                      | Analisis Multivariat.....                                                             | 47        |
| 4.2.                        | PEMBAHASAN .....                                                                      | 48        |
| 4.2.1.                      | Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita.....            | 48        |
| 4.2.2.                      | Hubungan Pemberian MPASI yang Kurang Tepat dengan Kejadian Stunting pada Balita ..... | 53        |
| 4.2.3.                      | Hubungan Status Ekonomi Tidak Mendukung dengan Kejadian Stunting pada Balita .....    | 56        |
| 4.2.4.                      | Hubungan Infeksi Berulang dengan Kejadian Stunting pada Balita .....                  | 59        |
| 4.2.5.                      | Hubungan Pendidikan Ibu yang Rendah dengan Kejadian Stunting pada Balita. ....        | 61        |
| 4.3.                        | KETERBATASAN PENELITIAN.....                                                          | 64        |
| <b>BAB V</b>                | <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                     | <b>65</b> |
| 5.1.                        | KESIMPULAN .....                                                                      | 65        |
| 5.2.                        | SARAN .....                                                                           | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |                                                                                       | <b>66</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Keaslian Penelitian.....                                          | 6  |
| Tabel 2. Definisi Operasional.....                                         | 32 |
| Tabel 3. Jadwal Penelitian.....                                            | 40 |
| Tabel 4. Karakteristik Subjek Penelitian.....                              | 42 |
| Tabel 5. Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita. .... | 44 |
| Tabel 6. Hubungan Variabel Lain dengan Kejadian Stunting pada Balita. .... | 45 |
| Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Logistik Ganda.....                        | 48 |



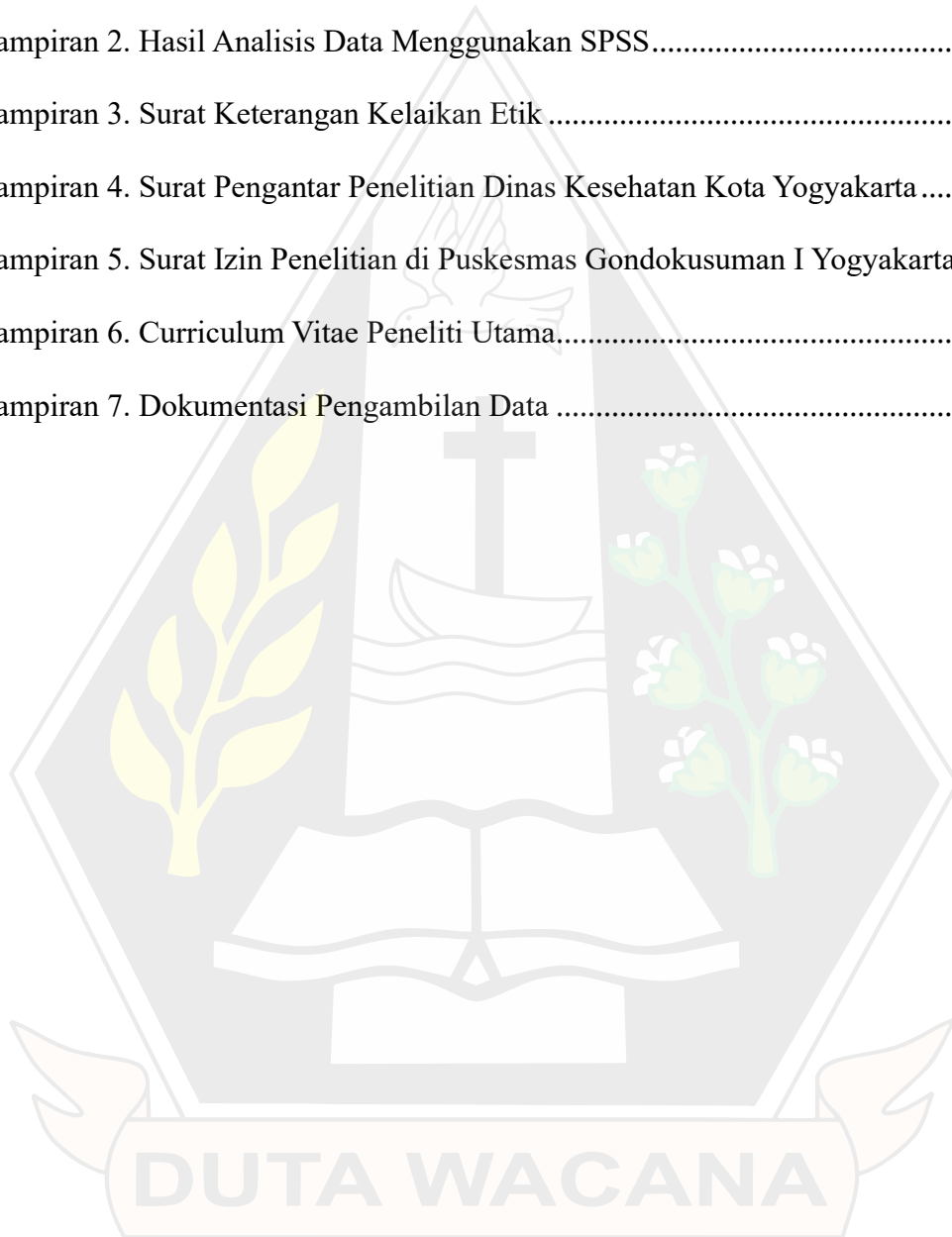
## DAFTAR GAMBAR

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Teori.....            | 27 |
| Gambar 2. Kerangka Konsep.....           | 28 |
| Gambar 3. Skema Jalannya Penelitian..... | 37 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....                                         | 72 |
| Lampiran 2. Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS.....                          | 76 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Kelaikan Etik .....                               | 83 |
| Lampiran 4. Surat Pengantar Penelitian Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta .....   | 84 |
| Lampiran 5. Surat Izin Penelitian di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta ..... | 85 |
| Lampiran 6. Curriculum Vitae Peneliti Utama.....                               | 86 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Pengambilan Data .....                                 | 87 |



## HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I YOGYAKARTA

Beverly Joan Lawalata<sup>1</sup>, Eduardus Raditya Kusuma Putra<sup>2</sup>, Istianto Kunjtoro<sup>3</sup>, Wikan Indrarto<sup>4</sup>

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta,  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 552244 Indonesia,

Email: [penelitianfk@staf.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staf.ukdw.ac.id)

### ABSTRAK

**LATAR BELAKANG:** Salah satu faktor yang penting yang berpengaruh terhadap kejadian stunting adalah pada praktek pola asuh anak yang kurang memadai, berkaitan dengan pemenuhan gizi pada masa sebelum dan selama kehamilan, serta pasca melahirkan, termasuk di dalamnya adalah pemberian ASI eksklusif bagi bayi sejak usia 0 hingga 6 bulan.

**TUJUAN:** Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

**METODE:** Penelitian ini merupakan jenis studi observasional analitik dengan desain *cross sectional*, menggunakan data dari buku KIA dan pengisian kuesioner penelitian oleh 103 subjek penelitian di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta, yang merupakan ibu dari bayi-balita di posyandu wilayah kerja puskesmas tersebut. Analisis data yang digunakan ialah analisis univariat, analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact*, dan *likelihood ratio*, dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik.

**HASIL:** Terdapat hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta, dengan *p value* sebesar 0,0005, dan dengan nilai OR=0,096 (OR<1).

**KESIMPULAN:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta, dan pemberian ASI eksklusif dapat mencegah kejadian stunting pada balita di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

**KATA KUNCI:** ASI eksklusif, Stunting, Hubungan.

# **THE CORRELATION OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH STUNTING INCIDENTS AT GONDOKUSUMAN I YOGYAKARTA COMMUNITY HEALTH CENTER**

Beverly Joan Lawalata<sup>1</sup>, Eduardus Raditya Kusuma Putra<sup>2</sup>, Istianto Kunjtoro<sup>3</sup>, Wikan Indrarto<sup>4</sup>

Duta Wacana Christian University Faculty of Medicine

Correspondence: Duta Wacana Christian University Faculty of Medicine,  
Yogyakarta,

Wahidin Sudirohusodo Street 5-25 Yogyakarta 55224 Indonesia, Email:  
[penelitianfk@staf.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staf.ukdw.ac.id)

## **ABSTRACT**

**BACKGROUND:** One of the important factors that influences the incidence of stunting is inadequate child rearing practices, related to fulfilling nutrition before and during pregnancy, and also nutrition after giving birth, including exclusive breastfeeding for babies from 0 to 6 months of life.

**OBJECTIVE:** To determine the correlation between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting at the Gondokusuman I Yogyakarta Community Health Center.

**METHODS:** This research is an analytical observational study with a cross sectional design, using data from the KIA book and filling out research questionnaires by 103 research subjects at the Gondokusuman I Yogyakarta Community Health Center, who are mothers of toddlers at the posyandu in the work area of the community health center. The data analysis used was univariate analysis, bivariate analysis using the fisher's exact test, and likelihood ratio, and multivariate analysis using the logistic regression test.

**RESULTS:** There is a significant correlation between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting at the Gondokusuman I Yogyakarta Community Health Center, with P value 0.0005, and OR=0.096 (OR<1).

**CONCLUSION:** The results of the study show that there is a significant relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers at the Gondokusuman I Yogyakarta Community Health Center, and exclusive breastfeeding can prevent the incidence of stunting in toddlers at the Gondokusuman I Yogyakarta Community Health Center.

**KEYWORDS:** Exclusive breastfeeding, Stunting, Correlation.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan pemberian ASI kepada bayi tanpa diberikan makanan atau cairan lain selain ASI, termasuk tidak boleh diberikan air putih, kecuali obat-obatan, larutan rehidrasi oral, dan suplemen vitamin serta mineral dalam bentuk sirup (WHO, 2023). Pemberian ASI eksklusif penting untuk memenuhi gizi pada bayi, di mana ASI merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi. Pemberian ASI eksklusif dilakukan pada masa awal kehidupan bayi, yaitu usia 0-6 bulan, di mana ASI eksklusif cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi karena di dalamnya terkandung makronutrien (karbohidrat, protein, dan lemak) maupun mikronutrien (vitamin dan mineral). ASI eksklusif berperan dalam meningkatkan daya tahan tubuh bayi karena terdapat antibodi dari ibu sehingga bisa mencegah infeksi berulang pada bayi, dan penting untuk tumbuh kembang otak dan fisik bayi (Alfaridh *et al.*, 2021).

Data WHO menunjukkan, hanya kurang dari 50% bayi di dunia usia < 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Prevalensi pemberian ASI eksklusif di Indonesia menurut Riskesdas pada tahun 2021 yaitu 52,5% atau hanya separuh dari 2,3 juta bayi usia < 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif, di mana angka ini mengalami penurunan sebesar 12% dari tahun 2019. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, prevalensi bayi < 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif di Provinsi DIY tahun 2020

sebesar 78,93%, tahun 2021 sebesar 77,00%, dan tahun 2022 sebesar 77,16%. Secara spesifik di kota Yogyakarta pada tahun 2021 adalah sebesar 74,69% (Dinkes DIY, 2022).

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita kurang dari 5 tahun yang terjadi akibat kekurangan gizi kronis pada masa kehamilan, dan awal kelahiran yang menyebabkan anak terlalu pendek untuk usianya. Menurut Kemenkes, anak dapat dikategorikan stunting jika memiliki *z-score* kurang dari -2SD/standar deviasi (pendek/*stunted*) dan kurang dari -3SD/standar deviasi (sangat pendek/*severely stunted*). Stunting akan dapat terlihat setelah anak berusia 2 tahun (TNP2K, 2017).

Data WHO menjelaskan bahwa stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Kategori stunting menurut WHO, yaitu jika ukuran tinggi badan terhadap usia anak lebih dari 2 standar deviasi di bawah median standar pertumbuhan anak WHO (WHO, 2015).

Permasalahan stunting perlu mendapat perhatian khusus karena stunting dapat menghambat perkembangan fisik maupun mental anak. Kejadian stunting berkaitan dengan peningkatan risiko terkena penyakit, kematian, hambatan perkembangan motorik, gangguan kognisi yang menyebabkan kualitas belajar menurun, rentan terkena infeksi, serta dampak yang lebih luas dan jangka panjang dapat menyebabkan kerugian ekonomi bagi negara (Sampe, Toban and Madi, 2020).

Data statistik PBB (2020) menunjukkan, lebih dari 149 juta balita di dunia mengalami stunting, yakni sekitar 22% dari populasi balita global, di mana 6,3 juta dari populasi tersebut merupakan angka kejadian stunting di Indonesia. Prevalensi stunting di Indonesia menurut Riskesdas pada tahun 2019 mencapai 27,9%. Menurut Kemenkes (Survei Status Gizi Indonesia), pada tahun 2021 prevalensi stunting di Indonesia sebesar 24,4%, dan menurun di tahun 2022 menjadi 21,6%. Prevalensi stunting di Kota Yogyakarta tahun 2018 sebesar 12,82%, mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 11,30%, dan meningkat lagi di tahun 2020 menjadi 14,30%, dan menurun di tahun 2021 menjadi 9,83% (Dinkes DIY, 2022).

Kejadian stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor pada ibu maupun anak. Faktor-faktor yang berpengaruh, antara lain pola asuh anak yang kurang baik, keterbatasan layanan *ante natal care* maupun *post-natal care* pada ibu hamil, terbatasnya akses untuk memperoleh makanan bergizi, sanitasi, serta minimnya akses untuk mendapatkan air bersih. Salah satu faktor yang penting adalah pada praktek pola asuh anak yang kurang memadai. Hal ini terkait kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pemenuhan gizi pada masa sebelum dan selama kehamilan, serta pasca melahirkan (TNP2K, 2017).

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait topik ini. Penelitian yang dilakukan oleh Maryam (2023) pada 94 balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wundulako Kab. Kolaka Sulawesi Tenggara, diperoleh hasil terdapat hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan angka kejadian stunting, dengan nilai  $P=0.000$  ( $<\alpha=0,05$ ). Penelitian yang dilakukan oleh Sampe (2020) terhadap 144 responden

di Desa Penatangan, Ranteberang, dan Kebanga, diperoleh hasil serupa, yaitu ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting, dengan nilai  $P=0,000$  ( $< 0,05$ ), dan nilai  $OR=61$  yang artinya, balita yang tidak diberikan ASI eksklusif berpeluang 61 kali lipat mengalami stunting dibandingkan balita yang diberi ASI eksklusif. Hasil ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah (2019) terhadap 78 balita di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumpang Anjir, yaitu terdapat hubungan signifikan pemberian ASI eksklusif dan kejadian stunting, dengan nilai  $P<0,000$ . Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Novayanti (2021) menunjukkan hasil yang berbeda, yakni tidak ada hubungan signifikan pemberian ASI eksklusif dengan stunting, dengan nilai  $P=0,536$  ( $P > 0,05$ ).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Apakah terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta?

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

### **1.3.1. Tujuan umum**

Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

### 1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengetahui tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
2. Mengetahui kejadian stunting di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
3. Mengetahui manfaat pemberian ASI eksklusif untuk pencegahan kejadian stunting pada balita.

## 1.4. MANFAAT PENELITIAN

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi peneliti tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita, dan menghasilkan data ilmiah bagi institusi pendidikan, terutama Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sebagai bahan referensi untuk penelitian terkait hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita, serta dijadikan publikasi karya ilmiah.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan edukasi bagi orang tua agar menyadari pentingnya pemberian ASI eksklusif untuk pencegahan stunting, dan bagi klinisi agar lebih menekankan edukasi dan sosialisasi pentingnya pemberian ASI eksklusif, maupun konseling menyusui bagi ibu yang memiliki anak usia bayi hingga balita, maupun ibu yang sedang dalam program hamil.

## 1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No. | Peneliti                                          | Judul                                                                                                                                                                     | Desain                                                                                                                                                                                                                                       | Subjek                                                                                                                                  | Hasil                                                                                                                                                               |
|-----|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Maryam, A.,<br>Elis, A.,<br>Mustari, R.<br>(2023) | Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita                                                                                                               | Menggunakan metode studi <i>cross-sectional</i> dengan menggunakan data primer dari pengisian lembar <i>checklist</i> pengukuran tinggi badan balita, dan data sekunder tentang ASI eksklusif dari laporan program gizi Puskesmas Wundulako. | Subjek penelitian sebanyak 94 balita                                                                                                    | Terdapat hubungan signifikan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Wundulako Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara |
| 2.  | Sampe A.,<br>Toban R.,<br>Madi M.<br>(2020)       | Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita                                                                                                     | Menggunakan pendekatan <i>case control study</i> retrospektif dengan menggunakan data primer dari hasil pengukuran tinggi badan anak dan pengisian kuisioner oleh ibu.                                                                       | Semua balita di Desa Penatangan, Ranteberang, dan Kebanga yang berjumlah 219 balita                                                     | Terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita                                                                                      |
| 3.  | Mawaddah,<br>Sofia. (2019)                        | Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah | Menggunakan pendekatan <i>case control</i> retrospektif menggunakan data primer dari kuisioner ibu yang memiliki balita 24-36 bulan, dan data sekunder dari buku register Puskesmas Tampang Tumbang Anjir                                    | Subjek penelitian terdiri dari 78 balita usia 24-36 bulan di beberapa Posyandu balita di wilayah binaan Puskesmas Tampang Tumbang Anjir | Terdapat hubungan signifikan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita                                                                           |

|                                                              |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                             |                                                                        |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 4. Novayanti, L. H., Armini, N. W., Mauliku, Juliana. (2021) | Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021 | Menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> dengan menggunakan data primer dari hasil pengukuran tinggi badan balita dan pengisian kuisioner | Subjek penelitian terdiri dari 110 balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Banjar I, Kabupaten Buleleng, Bali. | Tidak ada hubungan signifikan pemberian ASI eksklusif dengan stunting. |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|



Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan penelitian di atas, dengan judul penelitian “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pada lokasi, populasi, dan metode pengambilan data. Lokasi penelitian bertempat di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta, populasinya adalah bayi dan balita usia di atas 6 bulan-usia < 5 tahun yang terdaftar di puskesmas tersebut, dan metode pengambilan data menggunakan data sekunder dari buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang dibawa oleh ibu/orang tua balita ke posyandu, di mana peneliti akan melakukan *informed consent* terlebih dahulu kepada orangtua balita untuk mengamati dan mengambil data riwayat pemberian ASI eksklusif dan menilai kejadian stunting pada balita berdasarkan grafik pertumbuhan menurut WHO yang tertera pada buku KIA tersebut. Peneliti juga mengambil data primer menggunakan kuesioner penelitian untuk data riwayat pemberian MPASI, status ekonomi, penyakit infeksi berulang, dan pendidikan terakhir ibu balita.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novayanti (2021) masih terdapat kontradiksi dengan penelitian lain, di mana didapatkan hasil tidak ada hubungan signifikan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta, dan pemberian ASI eksklusif dapat mencegah kejadian stunting pada balita di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

#### 5.2. SARAN

1. Bagi puskesmas agar terus mempromosikan pemberian ASI eksklusif bagi bayi 0-6 bulan, serta dapat melakukan penyuluhan terkait pencegahan stunting, baik bagi kader posyandu maupun ibu bayi-balita. Selain itu, dapat dilakukan sosialisasi terkait pengisian buku KIA bagi kader posyandu, agar dapat diisi secara lengkap sehingga tumbuh kembang anak dapat terus dipantau sesuai usianya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan desain penelitian lain yang dapat menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti, seperti *case control* dan kohort.
3. Masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian stunting pada balita sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk diikutsertakan pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P. *et al.* (2022) *Stunting Pada Anak*. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/364952626>.
- Ahonen, J. *et al.* (2013) 'Human Milk Composition: Nutrients and Bioactive Factors Olivia', *Pediatric Clinical North American* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2012.10.002.Human>.
- Aisyah, I.S. and Yuniarto, A.E. (2021) 'Hubungan Asupan Energi dan Asupan Protein dengan Kejadian Stunting pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 17(1), pp. 240–246.
- Al-firdausyah, K.S.P. *et al.* (2021) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patimpeng Kabupaten Bone', *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 10(1), pp. 52–66.
- Alfaridh, A.Y. *et al.* (2021) 'Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Remaja dan Ibu dengan Penyuluhan serta Pembentukan Kader Melalui Komunitas "CITALIA"', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(2), pp. 119–127.
- Anita Lufianti, B. and Meilita Sari, E. (2020) 'Relationship of History of Breastfeeding and Supply of Mp-Asi With Stunting Events in the Working Area of the Tawangharjo Puskesmas', *Journal of TSCNers*, 5(2), pp. 2503–2453. Available at: <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCNers>.
- Beal, T. *et al.* (2018) 'A review of child stunting determinants in Indonesia', *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>.
- Bogale, T.Y. *et al.* (2018) 'Prevalence and Associated Factors for Stunting Among 6-12 Years Old School Age Children from Rural Community of Humbo District, Southern Ethiopia', *BMC Public Health*, 18(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5561-z>.
- Dhiah Dwi Kusumawati, Tri Budiarti, S. (2021) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Balita Stunting', *Jika*, 6(1), pp. 2598–3857.
- Dinkes DIY (2022) 'Profile Kesehatan D.I Yogyakarta Tahun 2021', *Dinas Kesehatan DIY*, p. 76. Available at:

<http://www.dinkes.jogjaprovo.go.id/download/download/27>.

- Elyas, L. *et al.* (2017) 'Exclusive Breastfeeding Practice and Associated Factors among Mothers Attending Private Pediatric and Child Clinics, Addis Ababa, Ethiopia: A Cross-Sectional Study', *International Journal of Pediatrics*, 2017, pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1155/2017/8546192>.
- Hadi, H. *et al.* (2021) 'Exclusive breastfeeding protects young children from stunting in a low-income population: A study from eastern indonesia', *Nutrients*, 13(12), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.3390/nu13124264>.
- Halim, L.A., Warouw, S.M. and Manoppo, J.I.C. (2018) 'Hubungan Faktor-Faktor Risiko Dengan Stunting pada Anak Usia 3-5 Tahun di Tk/Paud Kecamatan Tuminting', *Jurnal Medik dan Rehabilitasi*, 1, pp. 1–8.
- Hasanah, S., Masmuri, M. and Purnomo, A. (2020) 'Hubungan Pemberian ASI dan MP ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita (Balita Bawah 2 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Dalam', *Khatulistiwa Nursing Journal*, 2(1), pp. 13–21. Available at: <https://doi.org/10.53399/knj.v2i1.18>.
- Herianto and Rombi, M. (2016) 'Hubungan Antara Frekuensi Makan Dan Kebiasaan Makan Dengan Kejadian (Stunting) Di Sdn 08 Angata Kabupatenkonawe Selatan', *Jurnal Gizi Ilmiah*, 13(2), pp. 17–27.
- Hidayah, M.S., S.D, S.C. and Hariyanti, D. (2021) 'ASI Eksklusif dan Kejadian Stunting pada Balita di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(03), pp. 133–141. Available at: <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i03.861>.
- Istighosah, N. and Sari, A.N. (2021) 'Pengaruh Stress Psikologi Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum', *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 8(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.36743/medikes.v8i1.272>.
- Jama, A. *et al.* (2020) 'Exclusive breastfeeding for the first six months of life and its associated factors among children age 6-24 months in Burao district, Somaliland', *International Breastfeeding Journal*, 15(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13006-020-0252-7>.
- Kemara Giri, R., Susanti, Y. and Waspodo, S. (2022) 'Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang', *Bandung Conference Series : Medical Science*, 2(1), pp. 504–510. Available at: <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.1025>.
- Khairani, A.S. (2022) 'Kejadian Stunting Pada Balita Di Kelurahan Hadimulyo Timur

Kabupaten Kota Metro’.

- Kiik, S.M. and Nuwa, M.S. (2020) *Stunting dengan pendekatan framerwok who buku refrensi*.
- Lawrence, R.M. (2011) ‘Host-Resistance Factors and Immunologic Significance of Human Milk’, in R.M.L. Ruth A. Lawrence (ed.) *Breastfeeding*. Seventh Ed. Elsevier Inc, pp. 153–195.
- Mary, J.J.F. *et al.* (2022) ‘Early initiation of breastfeeding and factors associated with its delay among mothers at discharge from a single hospital’, *Clinical and Experimental Pediatrics*, 65(4), pp. 201–208. Available at: <https://doi.org/10.3345/cep.2021.00129>.
- Mary, S. (2018) ‘How much does economic growth contribute to child stunting reductions?’, *Economies*, 6(4). Available at: <https://doi.org/10.3390/economies6040055>.
- Maryam, A., Elis, A. and Mustari, R. (2023) ‘Hubungan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita’, *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 9(1), pp. 87–93. Available at: <https://doi.org/10.22487/htj.v9i1.635>.
- Masuke, R. *et al.* (2021) ‘Effect of inappropriate complementary feeding practices on the nutritional status of children aged 6-24 months in urban Moshi, Northern Tanzania: Cohort study’, *PLoS ONE*, 16(5 May), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250562>.
- Mawaddah, S. (2019) ‘Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan’, *Jurnal Berkala Kesehatan*, 5(2), p. 60. Available at: <https://doi.org/10.20527/jbk.v5i2.7340>.
- Nguyen, P. *et al.* (2020) ‘Prelacteal and early formula feeding increase risk of infant hospitalisation: A prospective cohort study’, *Archives of Disease in Childhood*, 105(2), pp. 122–126. Available at: <https://doi.org/10.1136/archdischild-2019-316937>.
- Nurwahyuni, N. *et al.* (2023) ‘Socioeconomic Level of Mrs. Baduta Stunting’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), pp. 331–338. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.1080>.
- Oktavia, R. (2021) ‘Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting’, *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), pp. 1616–1620. Available at: <http://jurnalmedikahutama.com>.

- Omondi, D.O. and Kirabira, P. (2016) 'Socio-Demographic Factors Influencing Nutritional Status of Children (6-59 Months) in Obunga Slums, Kisumu City, Kenya', *Public Health Research*, 6(2), pp. 69–75. Available at: <https://doi.org/10.5923/j.phr.20160602.07>.
- Pehlke, E.L. *et al.* (2016) 'Guatemalan school food environment: Impact on schoolchildren's risk of both undernutrition and overweight/obesity', *Health Promotion International*, 31(3), pp. 542–550. Available at: <https://doi.org/10.1093/heapro/dav011>.
- Pristya, T.Y.R., Fitri, A.M. and Wahyuningtyas, W. (2021) 'Analysis of Relationship Between Socioeconomic and Sex with Stunting Among Children Under Five Years in Sangiangtanjung, Lebak Banten', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(3), pp. 285–291. Available at: <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss3.581>.
- Pritasari Damayanti, D. (2017) *Bahan Ajar Gizi: Gizi dalam Daur Kehidupan*. Edisi Tahu. Kemenkes RI.
- Purnama, J., Hasanuddin, I. and S, S. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan', *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), pp. 12–22. Available at: <https://doi.org/10.37362/jkph.v6i1.533>.
- Rahayu, A. *et al.* (2018) *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya*, *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Reddy, S. and Abuka, T. (2016) 'Determinants of Exclusive Breastfeeding Practice among Mothers of Children Under Two Years Old In Dilla Zuria District, Gedeo Zone, Snnpr, Ethiopia, 2014', *Journal of Pregnancy and Child Health*, 03(01). Available at: <https://doi.org/10.4172/2376-127x.1000224>.
- Rizcewaty, R., Rahman, E. and Suryanto, D. (2022) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Status Gizi Dengan Kejadian Stunting Anak 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Kupang Kabupaten Kapuas Tahun 2021', *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), p. 39. Available at: <https://doi.org/10.31602/ann.v9i1.7184>.
- Salsabila, S., Noviyanti, R.D. and Kusudaryati, D.P.D. (2022) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Puskesmas Sangkrah', *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 19(2), pp. 143–151.
- Sampe, A., Toban, R. and Madi, M. (2020) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita', *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), pp. 7–11. Available at: <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>.

- Ssentongo, P. *et al.* (2020) 'Association of vitamin A deficiency with early childhood stunting in Uganda: A populationbased cross-sectional study', *PLoS ONE*, 15(5), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233615>.
- Subroto, T., Novikasari, L. and Setiawati, S. (2021) 'Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), pp. 200–206. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.4140>.
- Sugiyono, D. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta.
- Supardi, N. (2023) *Gizi pada Bayi dan Balita*. Cetakan I. Edited by A. Karim. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Susindra, Y., Wahyuningsih, R.T. and Werdiharini, A.E. (2020) 'Korelasi Faktor Sosial Ekonomi dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi dengan Kejadian Stunting', *Jurnal Kesehatan*, 8(2), pp. 124–133. Available at: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.160>.
- TNP2K (2017) *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) RINGKASAN*. 1st edn. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI.
- Ulfa, Z.D. and Setyaningsih, Y. (2020) 'Tingkat Stres Ibu Menyusui dan Pemberian Asi pada Bulan Pertama', *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 16(1), pp. 15–28. Available at: <https://doi.org/10.33658/jl.v16i1.145>.
- Vonaesch, P. *et al.* (2017) 'Factors associated with stunting in healthy children aged 5 years and less living in Bangui (RCA)', *PLoS ONE*, 12(8). Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0182363>.
- Wang, X. and Cheng, Z. (2020) 'Cross-Sectional Studies: Strengths, Weaknesses, and Recommendations', *Chest*, 158(1), pp. S65–S71. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.chest.2020.03.012>.
- WHO (2015) 'Singkatnya , stunting', (November), pp. 22–24.
- WHO (2023a) *Exclusively Breastfeed for 6 Months*. Available at: <https://www.emro.who.int/nutrition/breastfeeding/exclusively-breastfeed-for-6-months.html>.
- WHO (2023b) *WHO Guideline for complementary feeding of infants and young*

*children 6–23 months of age.*

- Widiastuti, Y.P. and Jati, R.P. (2020) 'Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Dengan Operasi Sesar', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(3), p. 282. Available at: <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i3.633>.
- Yulinawati Catur and Resi Novia (2022) 'Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung Kota Batam Kepulauan Riau', *Zahra: Journal of Health and Medical Research*, 2(2), pp. 147–157.
- Yulnefia and Sutia, M. (2022) 'Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar', *Jambi Medical Journal*, 10(1), pp. 154–163.

